

Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi tentang Pencegahan *Stunting* dalam Program KB

Rohdiana Purba¹, Rohani²

^{1,2} Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan
e-mail: rohiana8008@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2020-2023 mengenai pencegahan *stunting*, (2) persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2020-2023 tentang pencegahan *stunting* dalam program kb. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan pada bulan Agustus 2024. Populasi sekaligus sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2020-2023 . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan studi pustaka, dan data dianalisis dengan teknik analisis deksriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dari 8 pertanyaan yang diberikan untuk melihat bagaimana pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Geografi Tentang Pencegahan *Stunting* Dalam Program KB memperoleh interval yang sangat baik. (2) Dari 11 pertanyaan yang berikan untuk melihat bagaimana persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Tentang Pencegahan *Stunting* Dalam Program KB memperoleh interval sangat baik.

Kata kunci: *Persepsi Mahasiswa, Pencegahan Stunting, Program KB*

Abstract

This study aims to determine (1) the knowledge of Geography Education Students of the 2020-2023 intake regarding stunting prevention, (2) the perception of Geography Education Students of the 2020-2023 intake regarding stunting prevention in the family planning program. This study was conducted at the Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, State University of Medan in August 2024. The population and sample in this study were Geography Education Students of the 2020-2023 intake. The data collection techniques used were questionnaires and literature studies, and the data were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques. The results of the study showed that (1) Of the 8 questions given to see how the knowledge of Geography Education Students About Stunting Prevention in the Family Planning Program obtained a very good interval. (2) Of the 11 questions given to see how the perception of Geography Education Students About Stunting Prevention in the Family Planning Program obtained a very good interval.

Keywords: *Student Perception, Stunting Prevention, Family Planning Program*

PENDAHULUAN

Semua negara di dunia ini masih mengalami permasalahan gizi. Negara Indonesia saat ini termasuk negara yang masih memiliki *triple burden* masalah gizi, yakni kekurangan kalori dan protein, kekurangan zat gizi mikro dan kelebihan kalori yang belum terselesaikan (De onis & Branca, 2016). Dalam Hasil Studi Status Gizi RI Tahun 2021 melaporkan prevalensi gizi bayi yang mengalami gizi kurang sebesar 17 % dan *stunting* sebesar 24.4 % (Survei Status Gizi Indonesia, 2021). *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan pada anak bayi lima tahun yang disebabkan kekurangan gizi jangka panjang, terutama selama 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). *Stunting* adalah masalah gizi jangka panjang yang dihadapi negara berkembang. Mengikuti target WHO sebesar 40% pada tahun 2024, Indonesia saat ini memiliki target penurunan 14% pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Siwati (2022) Di seluruh dunia, ada 161 juta anak usia 0 hingga 5 tahun yang mengalami *stunting*, yang menunjukkan karakteristik anak gizi buruk. Sebuah

hubungan antara *stunting* dan peningkatan morbiditas dan mortalitas anak, penurunan fungsi kognitif, dan peningkatan risiko penyakit kronis di masa dewasa telah terbukti. Permasalahan ini juga telah ditetapkan sebagai prioritas utama untuk kesehatan global oleh Organisasi Badan Kesehatan Dunia (WHO). Ruvani (2022)

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang mengalami kekurangan gizi kronis, terutama selama 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kekurangan gizi ini dapat menyebabkan infeksi berulang dan pola asuh yang tidak memadai selama 1000 HPK. Tinggi atau panjang badan berdasar umur anak dianggap *stunting* bila tidak mencapai standar nasional yang ditetapkan. Standar tersebut didasarkan pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), bersama dengan beberapa sumber lain. Di Indonesia, tingkat *stunting* adalah 21,6 persen, dan target yang harus dicapai adalah 14 persen pada 2024. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mencapai target tersebut, dimulai dari bagian terkecil masyarakat, keluarga. Di setiap tahap kehidupan, keluarga sangat penting untuk mencegah *stunting*.

Stunting pada bayi memiliki efek negatif pada kehidupan selanjutnya. *Stunting* dapat menyebabkan kematian, morbiditas yang mengacu pada penyakit atau kondisi kesehatan tertentu, dan disabilitas yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, yang mengalami hambatan dan kesulitan dalam berpartisipasi secara penuh pada anak dalam jangka pendek. Kemudian, dalam jangka panjang, *stunting* dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan pada saat dewasa, gangguan kemampuan kognitif, produktivitas ekonomi, penampilan reproduksi, penyakit metabolik, dan penyakit kardiovaskuler (UNICEF, 1990 dalam UNICEF, 2015).

Stunting berdampak pada keterlambatan perkembangan, prestasi sekolah yang lebih buruk dalam jangka menengah, dan pendapatan yang lebih rendah dalam jangka panjang. Dalam situasi saat ini, dampak jangka panjang *stunting* adalah penurunan peluang ketika dewasa dan penurunan pendapatan (Beal, dkk, 2018). Intervensi harus dilakukan untuk mencegah *stunting* yang terintegrasi karena dampak *stunting*.

Peran keluarga menjadi semakin penting ketika negara kita menghadapi masalah yang cukup serius yang menjadi perhatian kita semua, seperti *stunting*. Orang tua, khususnya ibu, harus berusaha mendapatkan pengetahuan yang baik tentang kesehatan dan gizi sehingga mereka dapat memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya dan berharap generasi berikutnya lebih baik. Realitas saat ini menunjukkan bahwa 30-35% kasus *stunting* anak lahir dari wanita yang menikah di usia muda. Hal ini memperkuat rekomendasi BKKBN kepada kaum muda untuk menikah setidaknya 21 untuk wanita dan 25 untuk pria agar memiliki anak yang sehat. Penyebab lain dari retardasi pertumbuhan adalah jarak kelahiran. Berbagai penelitian menunjukkan korelasi yang kuat antara jarak kelahiran dengan *stunting*. Untuk itu, BKKBN mewajibkan keluarga menjaga jarak kelahiran minimal tiga tahun. Selain itu, BKKBN terus mengingatkan ibu-ibu untuk memperhatikan hari ke-1000 kehidupan (HPK). Tahapan kehidupan bayi dari dalam rahim hingga 2 tahun menyusui.

Orang tua, khususnya ibu, harus berupaya untuk mendapatkan informasi yang baik tentang kesehatan dan gizi sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada anak-anaknya, berharap mereka akan menjadi generasi yang lebih baik dan lebih baik di masa depan. Semua keluarga harus dilibatkan, dirawat dan membantu membentuk situasi agar tidak terjadi lagi insiden *stunting* di negeri ini. Keluarga juga berperan dalam mencegah pernikahan dini dan kehamilan dini (dibawah 21 tahun). Juga, jarak antara anak-anak harus dijaga setidaknya selama 3-4 tahun.

Di masa depan, mahasiswa akan menjadi pemimpin bangsa yang mampu mengubah Indonesia menjadi negara yang lebih maju dengan menurunkan tingkat anak *stunting*. Sebagai penerus masa depan mahasiswa harus mampu berpikir dalam mempersiapkan diri dalam memberikan pelayanan yang baik pada anaknya di masa depan sehingga seharusnya dapat mengikuti anjuran Program pemerintah seperti Program KB yang merupakan suatu program yang dikerjakan sebagai dasar atas pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam bidang kependudukan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pengendalian pertumbuhan penduduk Indonesia.

Menurut Mulyana (dalam Yazid, 2017) persepsi adalah proses diri dalam memilih, mengorganisasikan, dan mengantisipasi fenomena yang terjadi di lingkungannya dan proses yang

mempengaruhi kondisinya. Setiap mahasiswa memiliki pengetahuan yang berbeda tentang pencegahan *stunting* yang menjadi tumpuan untuk mengenal dirinya sendiri dan lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dijelaskan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pemahaman mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi tentang pencegahan *stunting* terhadap Program KB. Dengan itu, Penulis memberi judul pada penelitian ini adalah "Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Tentang Pencegahan *Stunting* Dalam Program KB".

METODE

Lokasi penelitian ini bertepatan di Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. Penelitian memilih lokasi ini karena Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2020 - 2023 merupakan sasaran yang tepat karena lebih memahami dalam program pencegahan *stunting* serta Program KB sehingga dapat lebih aktif berpartisipasi dalam program pencegahan *Stunting*. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2020–2023 merupakan mahasiswa generasi penerus dalam upaya pencegahan *stunting* terhadap Program KB. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Mahasiswa Aktif Angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan yang berjumlah 590 mahasiswa yang terdiri dari 144 mahasiswa Angkatan 2020, 155 mahasiswa Angkatan 2021, 140 mahasiswa angkatan 2022, dan 151 Angkatan 2023.

Penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, agar besarnya sampel yang di ambil lebih efektif. Mengingat jumlah subjek yang diteliti oleh penulis lebih dari 100 maka menggunakan 10 % dari jumlah populasi sehingga jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 60 mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2020-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pemberian angket dan studi kepustakaan Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis data secara sistematis dan dibantu dengan tabel persentasi hasil jawaban angket yang dibagikan sehingga dapat memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi Sebagai generasi Z terhadap pencegahan *stunting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan penelitian ini mengenai pemahaman mahasiswa dalam pencegahan *stunting* dalam Program KB di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan. Data yang didapatkan yaitu:

Identitas Responden

Penelitian dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Geografi yang berjumlah 60 sampel. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Juli 2024 hingga 7 September 2024. Perolehan data yang dianalisis pada penelitian ini didapat lewat angket yang dibagikan kepada para mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2020 – 2023 yang berjumlah 60 orang mahasiswa. Hasil penelitian melalui penyebaran google form melalui aplikasi whatsapp, dengan jumlah responden yang sudah mengisi angket dari *google form* berjumlah 60 orang responden. Berikut data persepsi mahasiswa tentang pencegahan *stunting* dalam program KB pada mahasiswa pendidikan geografi.

Tabel 1. Jumlah Responden Mahasiswa Pendidikan Geografi

No	Prodi	Stambuk	Jumlah	Sampel
1	PENDIDIKAN GEOGRAFI	2020	16	26,7 %
		2021	15	25 %
		2022	14	23,3 %
		2023	15	25 %
Total			60	100 %

Berdasarkan hasil tabel dapat diketahui bahwa persentase terbesar adalah stambuk 2020 sebesar 26,7 % dan persentase terkecil stambuk 2022 yaitu 23,3 %. Adapun partisipasi dari stambuk 2021&2023 memiliki persentasi yang sama yaitu 25 %.

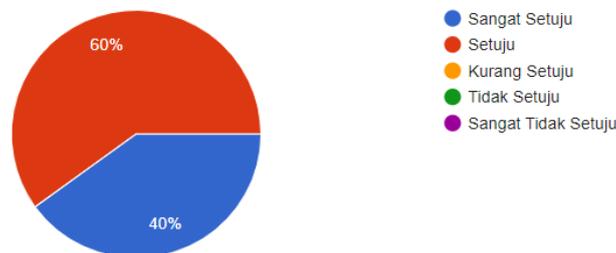
Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Geografi Tentang Pencegahan *Stunting* Dalam Program KB

Pengetahuan mahasiswa terhadap pencegahan *stunting* berguna untuk mengetahui sampai tahap mana mahasiswa mengetahui mengenai permasalahan *stunting*.



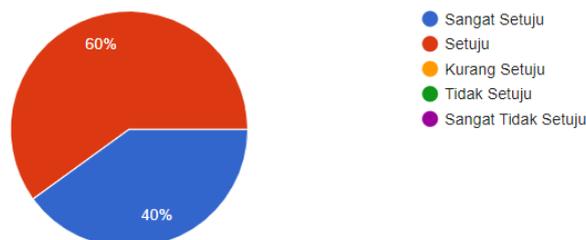
Gambar 1. Pengetahuan Mahasiswa Terkait Permasalahan *Stunting*

Berdasarkan gambar diatas dihasilkan bahwa mahasiswa pendidikan geografi harus mempunyai pengetahuan mengenai permasalahan *stunting* sebanyak 32 mahasiswa dengan total skor yakni 160 point menyatakan sangat setuju bahwa mahasiswa harus mempunyai pengetahuan mengenai *stunting*, 28 mahasiswa dengan total skor 112 point menyatakan setuju, dan 0 mahasiswa menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas pada mahasiswa pendidikan geografi harus mempunyai pengetahuan mengenai permasalahan *stunting* dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,5 .



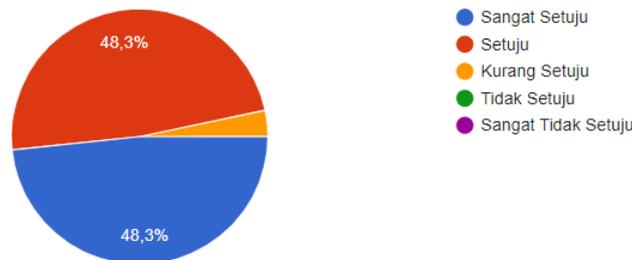
Gambar 2. Permasalahan *Stunting* Menarik Untuk Dibahas

Berdasarkan gambar diatas dihasilkan bahwa sebagai mahasiswa pendidikan geografi tertarik untuk membahas permasalahan *stunting* sebanyak 36 mahasiswa dengan total skor 180 point menyatakan sangat setuju bahwa mahasiswa pendidikan geografi tertarik untuk membahas permasalahan *stunting*, 24 mahasiswa dengan skor 96 point menjawab setuju, dan 0 mahasiswa menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas pada mahasiswa pendidikan geografi tertarik membahas permasalahan *stunting* dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,6 .



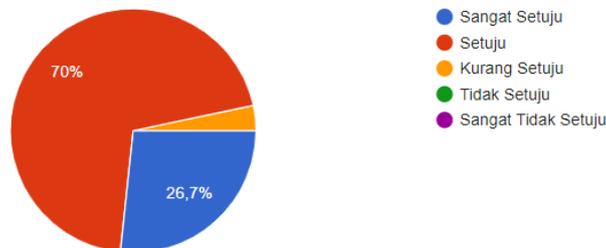
Gambar 3. Ikut Aktif Dalam Melakukan Pencegahan *Stunting*

Berdasarkan gambar diatas dihasilkan bahwa mahasiswa pendidikan geografi sebagai generasi muda setuju untuk ikut aktif dalam melakukan pencegahan *stunting* sebanyak 36 mahasiswa dengan total skor 180 point menyatakan sangat setuju bahwa mahasiswa pendidikan geografi sebagai generasi muda setuju ikut aktif untuk mencegah *stunting*, 24 mahasiswa dengan total skor 96 point menyatakan setuju, dan 0 mahasiswa menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas pada mahasiswa pendidikan geografi sebagai generasi muda setuju untuk ikut aktif dalam pencegahan *stunting* dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,6 .



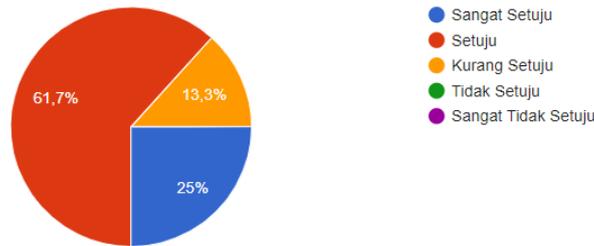
Gambar 4. Pihak Pemerintah Mengupayakan Beberapa Program dalam Mencegah Anak *Stunting*

Berdasarkan gambar diatas dihasilkan bahwa dalam pencegahan *stunting* pada anak pihak pemerintah melakukan berbagai program kepada masyarakat sebanyak 29 mahasiswa dengan total skor 145 point menyatakan sangat setuju bahwa pemerintah melakukan berbagai program kepada masyarakat untuk pencegahan *stunting*, 29 mahasiswa dengan total skor 116 point menyatakan setuju, dan 2 mahasiswa dengan total skor 6 point menjawab kurang setuju , dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas pada pemerintah melakukan berbagai program kepada masyarakat untuk pencegahan *stunting* dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,4 .



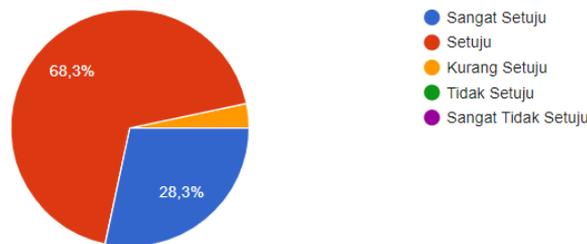
Gambar 5. Program KB Menjadi Program yang sedang Dijalani untuk Pencegahan *Stunting*

Berdasarkan gambar diatas dihasilkan bahwa dalam berbagai program pemerintah program kb menjadi salah satu program pencegahan *stunting* 16 mahasiswa dengan total skor 80 point menyatakan sangat setuju bahwa program pemerintah seperti Program Kb untuk pencegahan *stunting*, 42 mahasiswa dengan total skor 168 point menyatakan setuju, dan 2 mahasiswa menjawab kurang setuju dengan total skor 6 point, dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas pada beberapa program pemerintah program kb menjadi salah satu program yang sedang dijalankan untuk pencegahan *stunting* dikategorikan baik karena berada di kelas interval poin 4,2.



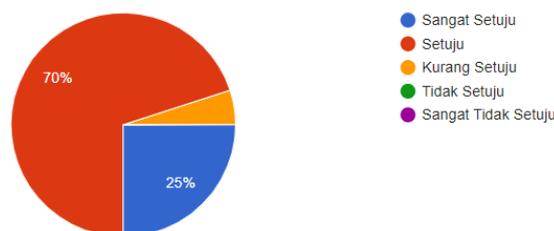
Gambar 6. Setuju Bahwa Program KB Merupakan Program Dalam Pencegahan *Stunting* Pada Anak

Berdasarkan gambar diatas dihasilkan sebagai mahasiswa pendidikan geografi apakah setuju program KB merupakan program dalam pencegahan *stunting* pada anak sebanyak 15 mahasiswa dengan skor 75 point menyatakan sangat setuju bahwa program KB merupakan program dalam pencegahan *stunting* pada anak, 37 mahasiswa dengan skor 148 point menyatakan setuju, dan 8 mahasiswa menjawab kurang setuju dengan skor 24 point, dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas pada program KB merupakan program dalam pencegahan *stunting* pada anak dikategorikan baik karena berada di kelas interval poin 4,1 .



Gambar 7. Mahasiswa Geografi Setuju untuk Bergabung Menjadi Bagian dalam Program KB

Berdasarkan gambar diatas dihasilkan mahasiswa pendidikan geografi generasi masa depan setuju untuk bergabung ikut menjadi bagian dalam program KB sebanyak 17 mahasiswa dengan total skor 85 point menyatakan sangat setuju untuk ikut menjadi bagian dalam Program KB, 41 mahasiswa dengan total skor 164 point menyatakan setuju, dan 2 mahasiswa menjawab kurang setuju dengan total skor 6 point, dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas pada mahasiswa pendidikan geografi generasi masa depan setuju untuk bergabung ikut menjadi bagian dalam program KB dikategorikan baik karena berada di kelas interval poin 4,2.



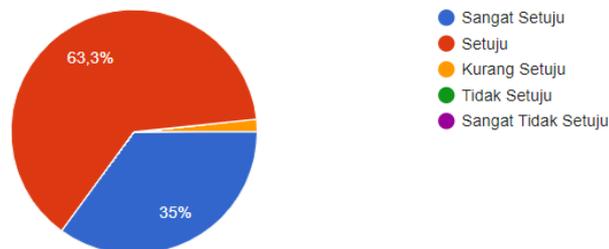
Gambar 8. Informasi Terkait Permasalahan *Stunting* Mudah Ditemukan di Berbagai Sumber

Berdasarkan gambar diatas dihasilkan sebagai generasi Z berpendapat bahwa informasi terkait permasalahan *stunting* mudah ditemukan di berbagai sumber sebanyak 15 mahasiswa dengan total skor 74 point menyatakan sangat setuju informasi terkait permasalahan *stunting* mudah ditemukan di berbagai sumber, 42 mahasiswa dengan skor 168 point menyatakan setuju, dan 3 mahasiswa menjawab kurang setuju dengan total skor 9 point, dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas bahwa informasi terkait

permasalahan *stunting* mudah ditemukan di berbagai sumber dikategorikan baik karena berada di kelas interval poin 4,2 .

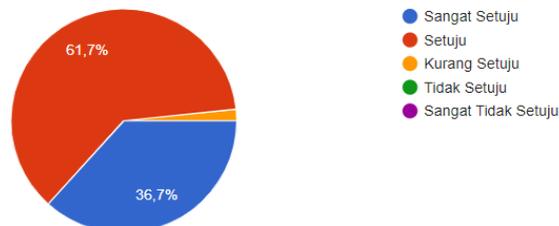
Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Tentang Pencegahan *Stunting* Dalam Program KB

Persepsi mahasiswa terhadap pencegahan *stunting* bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa mengenai permasalahan *stunting*.



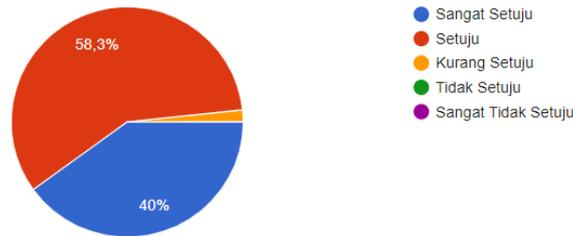
Gambar 9. Mahasiswa Pendidikan Geografi Bertekad untuk dapat Menurunkan Jumlah Anak *Stunting*

Berdasarkan gambar diatas dihasilkan sebagai mahasiswa geografi bertekad dalam menurunkan tingkat anak *stunting* sebanyak 21 mahasiswa dengan total skor 105 point menyatakan sangat setuju untuk menurunkan tingkat *stunting* pada anak, 38 mahasiswa dengan total skor 152 point menyatakan setuju, dan 1 mahasiswa menjawab kurang setuju dengan total skor 3 point, dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas bahwa sebagai mahasiswa geografi bertujuan untuk bertekad dalam menurunkan tingkat *stunting* pada anak dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,33.



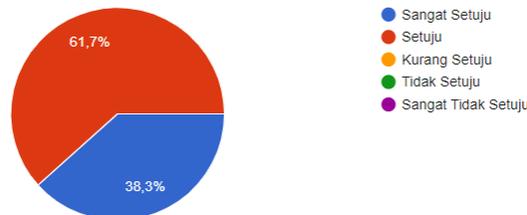
Gambar 10. Penyuluhan Program KB Membantu Wawasan Orang Tua Untuk Lebih Mempersiapkan Jumlah Anak

Berdasarkan gambar diatas dihasilkan bahwa adanya penyuluhan Program KB sangat membantu para orang tua untuk lebih matang dalam mempersiapkan jumlah anak sebanyak 22 mahasiswa dengan total skor 110 point menyatakan sangat setuju bahwa penyuluhan program KB membantu para orang tua dalam mempersiapkan jumlah anak, 37 mahasiswa dengan total skor 148 point menyatakan setuju, dan 1 mahasiswa menjawab kurang setuju dengan total skor 3 point, dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas bahwa adanya program KB dapat membantu orang tua untuk lebih matang mempersiapkan jumlah anak dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,35.



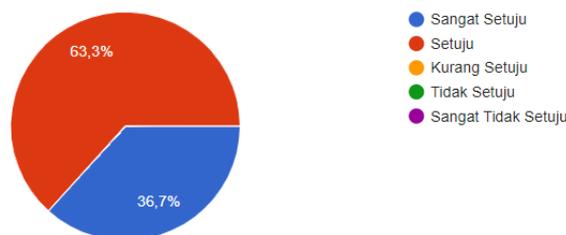
Gambar 11. Penyuluhan Program KB Menambah Wawasan Generasi Muda Tidak Melakukan Pernikahan Dini

Berdasarkan gambar diatas dihasilkan bahwa penyuluhan program KB juga dapat menambah wawasan generasi muda untuk tidak melakukan pernikahan dini sebanyak 24 mahasiswa dengan total skor 120 point menyatakan sangat setuju bahwa penyuluhan KB memberikan wawasan untuk tidak melakukan pernikahan dini, 35 mahasiswa dengan total skor 140 point menyatakan setuju, dan 1 mahasiswa menjawab kurang setuju dengan total skor 3 point, dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas adanya program KB menambah wawasan generasi muda untuk tidak melakukan pernikahan dini dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,38.



Gambar 12. Permasalahan *Stunting* Dikarenakan Pemberian Makanan Yang Kurang Memperhatikan Gizi Pada Makanan

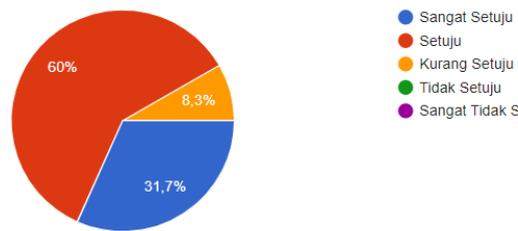
Berdasarkan gambar diatas permasalahan *stunting* pada anak dikarenakan pemberian makanan pada anak yang kurang memperhatikan gizi pada makanan sebanyak 23 mahasiswa dengan total skor 115 point menyatakan sangat setuju bahwa permasalahan *stunting* pada anak dikarenakan kurang memperhatikan gizi pada makanan , 37 mahasiswa dengan total skor 148 point menyatakan setuju, dan 0 mahasiswa menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas bahwa permasalahan *stunting* terjadi dikarenakan pemberian makanan pada anak kurang memperhatikan kandungan gizi makanan dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,38.



Gambar 13. Sebagai Penerus Masa Depan Dalam Memerangi Permasalahan *Stunting* Perlu Menambah Wawasan Kebutuhan Gizi Anak

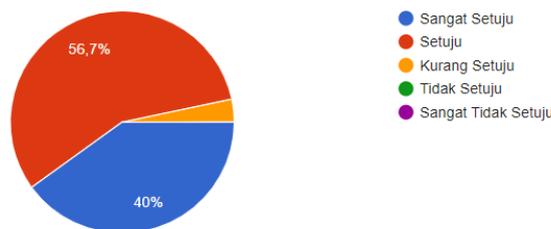
Berdasarkan gambar diatas sebagai generasi masa depan untuk menghindari pemberian gizi pada anak perlu untuk menambah wawasan mengenai kubutuhan gizi pada anak sebanyak 22 mahasiswa dengan total skor 110 point menyatakan sangat setuju untuk menambah wawasan mengenai kubutuhan gizi pada anak , 38 mahasiswa dengan total skor 152 point menyatakan setuju, dan 0 mahasiswa menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil

interval kelas bahwa sebagai generasi masa depan untuk menghindari pemberian gizi pada anak perlu untuk menambah wawasan mengenai kebutuhan gizi pada anak dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,36.



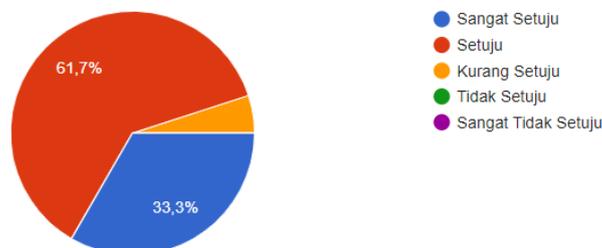
Gambar 14. Program KB Berperan Dalam Mencegah Permasalahan *Stunting*

Berdasarkan gambar diatas bahwa program KB sangat berperan dalam membantu mencegah permasalahan stunting sebanyak 19 mahasiswa dengan total skor 95 point menyatakan sangat setuju bahwa program KB berperan dalam mencegah *stunting* , 36 mahasiswa dengan total skor 144 point menyatakan setuju, 5 mahasiswa dengan total skor 15 point menyatakan kurang setuju dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas bahwa Program KB berperan dalam mencegah permasalahan *stunting* dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,23.



Gambar 15. Berharap Program KB Lebih Aktif dalam Menambah Wawasan Orang Tua

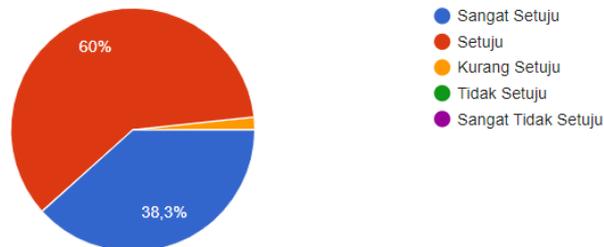
Berdasarkan gambar diatas bahwa program KB dapat lebih aktif melakukan penyuluhan sehingga dapat menambah wawasan orang tua untuk mempersiapkan gizi dan pertumbuhan anak sebanyak 19 mahasiswa dengan total skor 95 point menyatakan sangat setuju bahwa program KB berperan lebih aktif dalam melakukan penyuluhan untuk mempersiapkan gizi dan pertumbuhan anak, 36 mahasiswa dengan total point 144 point menyatakan setuju, 5 mahasiswa dengan total skor 15 point menyatakan kurang setuju dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas bahwa Program KB berperan lebih aktif dalam penyuluhan untuk mempersiapkan gizi dan pertumbuhan anak dikategorikan baik karena berada di kelas interval poin 4,2.



Gambar 16. Program KB Menyadarkan Para Oraang Tua Dampak Bila Anak Terkena *Stunting*

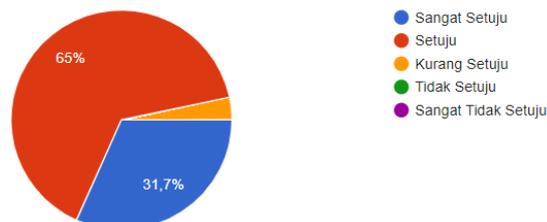
Berdasarkan gambar diatas bahwa program KB menyadarkan para orang tua dampak yang akan terjadi bila anak terkena *stunting* sebanyak 24 mahasiswa dengan total 120 point menyatakan sangat setuju bahwa program KB menyadarkan para orang tua dampak bila anak

terkena , 34 mahasiswa dengan total 136 point menyatakan setuju, 2 mahasiswa dengan total 6 point menyatakan kurang setuju dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas bahwa Program KB membantu menyadarkan para orang tua dampak yang terjadi pada anak bila terkena *stunting* dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,4.



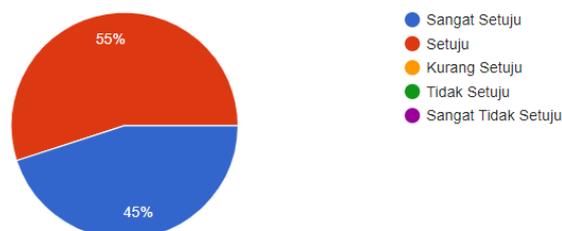
Gambar 17. Penyuluhan Bahaya *Stunting* Menyadarkan Orang Tua Dalam Mempersiapkan Ekonomi dan Psikis

Berdasarkan gambar diatas bahwa penyuluhan bahaya anak terkena *stunting* menyadarkan orang tua untuk mempersiapkan diri baik secara ekonomi maupun psikis sebanyak 23 mahasiswa dengan total skor 115 point menyatakan sangat setuju bahwa penyuluhan bahaya *stunting* menyadarkan para orang tua dalam mempersiapkan diri secara ekonomi maupun psikis , 36 mahasiswa dengan total skor 136 point menyatakan setuju, 2 mahasiswa dengan total skor 6 point menyatakan kurang setuju dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas bahwa penyuluhan bahaya *stunting* pada anak menyadarkan orang tua untuk mempersiapkan diri baik secara ekonomi maupun psikis dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,3.



Gambar 18. Mahasiswa Pendidikan Geografi Pernah Mengikuti Kegiatan Mengenai *Stunting*

Berdasarkan gambar diatas pernah mengikuti kegiatan yang berhubungan mengenai *stunting* seperti kegiatan sosial, penyuluhan, webinar, dan magang sebanyak 19 mahasiswa dengan total skor 95 point menyatakan sangat setuju bahwa pernah mengikuti kegiatan yang berhubungan mengenai *stunting*, 39 mahasiswa dengan total skor 156 point menyatakan setuju, 2 mahasiswa dengan total skor 6 point menyatakan kurang setuju dan 0 mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas bahwa Mahasiswa Pendidikan Geografi pernah mengikuti kegiatan yang berhubungan mengenai *stunting* dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,3.



Gambar 19. Mengikuti Kegiatan Yang berhubungan Mengenai *Stunting* Menambah Wawasan Orang tua

Berdasarkan gambar diatas bahwa dengan pernah mengikuti kegiatan yang berhubungan mengenai *stunting* juga menambah wawasan dan mempersiapkan diri saya sebagai orang tua dimasa depan sebanyak 27 mahasiswa dengan total skor 135 point menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan yang berhubungan mengenai *stunting* menambah wawasan dalam mempersiapkan diri sebagai orang tua dimasa depan, 33 mahasiswa dengan total skor 132 point menyatakan setuju, dan 0 mahasiswa menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hasil interval kelas bahwa dengan pernah mengikuti kegiatan yang berhubungan mengenai *stunting* juga menambah wawasan dan mempersiapkan diri saya sebagai orang tua dimasa depan dikategorikan sangat baik karena berada di kelas interval poin 4,4.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka pembahasan yang akan dijelaskan berdasarkan rumusan masalah antara lain yaitu:

1) Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Geografi Tentang Pencegahan *Stunting* Dalam Program KB

Berdasarkan hasil analisis pada indikator pengetahuan mahasiswa pendidikan geografi, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa Pendidikan Geografi tentang pencegahan *stunting* dalam program KB berdasarkan interval masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh baik dari lingkungan dia berada seperti di lingkungan pendidikan di perkuliahan dengan mata kuliah yang berhubungan seperti Mata kuliah Geografi kependudukan dan Demografi, Mata kuliah Geografi Manusia, dan Geografi Negara Berkembang, Kemudian lingkungan sosial tempat tinggal, dan media sosial yang membahas permasalahan *stunting*. Hal ini sesuai dengan pendapat David Kreach (1962) dalam prasilika, Tiara H. (2007) bahwa yang mempengaruhi pembentukan persepsi seseorang adalah *Frame of reference* yaitu kerangka pengetahuan yang dimiliki yang dipengaruhi dari pendidikan, bacaan, penelitian, dll. Menurut Thoha (1999) persepsi hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.

2) Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Tentang Pencegahan *Stunting* Dalam Program KB

Berdasarkan hasil analisis pada indikator persepsi mahasiswa pendidikan geografi tentang pencegahan *stunting* dalam program KB, maka dapat disimpulkan persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang pencegahan *stunting* dalam program KB berdasarkan interval masuk kedalam kategori Sangat baik. Hal ini disebabkan tanggapan dan kemampuan dalam memahami permasalahan *stunting* yang mana diperoleh dari lingkungan pendidikan , lingkungan tempat tinggal, dan sosial media. Dimana menurut David Kreach (1962) dalam prasilika, Tiara H. (2007) bahwa yang mempengaruhi pembentukan persepsi seseorang adalah *Frame of experience* yaitu berdasarkan pengalaman yang telah dialaminya yang tidak terlepas dari keadaan lingkungan sekitarnya. Kemudian menurut Yusuf (2007) persepsi diartikan sebagai kegiatan memberikan tanggapan, pandangan, ataupun perasaan individu terkait suatu objek ataupun fenomena sebagai akibat dari pengetahuan yang dimiliki oleh individu tersebut dan dipengaruhi oleh keadaan sekitar,tingkat pendidikan, pengalaman, dan lain-lain

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi tentang pencegahan *stunting* dalam program kb keseluruhan kurang baik. Hasil ini diajukan dengan nilai rata-rata dan dilihat dari faktor masing-masing maka Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Geografi Tentang Pencegahan *Stunting* Dalam Program adalah sangat baik. Hal ini ditunjukan dengan nilai rata-rata 4,35, sehingga masuk kedalam interval kelas sangat baik. Selain itu, persepsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Tentang Pencegahan *Stunting* Dalam Program KB juga sangat baik. Hal ini ditunjukan dengan nilai rata-rata 2,42, sehingga masuk kedalam interval kelas yakni sangat baik.Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada

penelitian ini, maka disarankan bagi mahasiswa Pendidikan Geografi untuk dapat lebih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan mengenai pencegahan *stunting* agar dapat menjadi generasi masa depan yang lebih baik dan menurunkan jumlah anak yang terkena *stunting* dan pada peneliti selanjutnya agar menggunakan referensi terkait persepsi pencegahan *stunting* agar hasil penelitian lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Prasanti, dkk. (2022). *Stunting Pada Anak*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Bahak Udin. Moch, Aunillah. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida.
- Duana, Maiza, dkk. (2022). Dampak Pernikahan Dini Pada Generasi Z Dalam Pencegahan *Stunting*. Aceh : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Handayani, Fatiah, dkk. (2023). Pengetahuan, Sikap Dan Peran Kader Remaja Dalam Pencegahan *Stunting*. Bandung. *Journal Of Telenursing (Joting)*.
- Indarwati, Khofifah, dkk. (2023). Promosi Kesehatan Tentang Pencegahan *Stunting* pada Masyarakat di Desa Kaliburu. Sulawesi Tengah: *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*.
- Juwita, Dewi Ratna, dkk. (2023). "Ceting" Peran Mahasiswa Dalam Pencegahan Dan Penurunan *Stunting*. Palangka Raya: *Jurnal Bakti Uppr: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kii, Maria Noviana, W. R. Hastutiningtyas, And W. D. Metrikayanto. (2023). Hubungan Persepsi dengan Sikap Orang Tua dalam Pencegahan *Stunting* pada Balita Usia 0-5 Tahun di Kelurahan Mulyorejo Kota Malang. Malang: Fakultas Ilmu Kesehatan dan Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang.
- Nisa, A. H., Hasna, H., Yarni, L., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. 2023. Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 213–226.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Widaryanti, Rahayu, Fika Lilik Indrawati, and Thomas Aquino Erjinyuare Amigo. (2022). Persepsi tentang Pencegahan *Stunting* pada Remajadi Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Semnaskes.